

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk membahas dan menganalisis apa yang ada di pusat penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2017). Dimana peneliti ini menggunakan data kuantitatif, data yang berupa angka-angka yang disusun bersumber pada laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan anantara variabel bebas dengan variabel terikatnya sekaligus untuk mengetahui bagaimana hubungan itu dapat terjadi. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Sedangkan variabel independen atau variabel bebasnya adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *firm growth*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI yaitu IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dengan website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan waktu penelitian ini rencana akan di lakukan selama dua (2) bulan yang di mulai pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2022.

#### **C. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah; kebijakn dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan dinyatakan dalam satuan presentase. Menurut Sartono (2010) DPR dirumuskan dengan perbandingan *divident pershare* dengan *earning pershare*. *Dividend payout Ratio* (DPR) dapat dihitung:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Divident Pershare}}{\text{Earning Pershare}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

### a. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh laba dalam perusahaannya guna menambah nilai perusahaan itu sendiri.. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA): ROA Yang merupakan ukuran tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. ROA dalam perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### b. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam pendanaan kegiatan operasional dan membayarkan kewajiban perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini, diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### c. Rasio *Leverage*

*Leverage* mendeskripsikan seberapa besar modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam segala kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### d. *Firm Growth*

*Firm growth* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam bertahan di tengah–tengah pertumbuhan

perekonomian. *Firm growth* pada penelitian ini diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Total Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets}(t) - \text{Total Assets}(t - 1)}{\text{Total Assets}(t - 1)} \times 100\%$$

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri yang ditetapkan guna di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2018-2020 yang berjumlah 33 perusahaan.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015). Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau teknik pemilihan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat sebelumnya. Kriteria dari sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor barang konsumsi
- b. Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan.
- c. Perusahaan yang mempunyai data terkait pembayaran dividen
- d. Perusahaan yang memiliki seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian
- e. Laporan diterbitkan setiap tahun

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 30 perusahaan. Berikut ini disajikan nama perusahaan dan kode perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Nama Perusahaan	Kode
1	CahayaKalbarTbk	CEKA
2	Delta Djakarta Tbk	DLTA
3	Indofood CBP SuksesMakmurTbk	ICBP
4	Indofood SuksesMakmurTbk	INDF
5	Mayora Indah Tbk	MYOR
6	Nippon IndosariCorporindoTbk	ROTI
7	SekarLautTbk	SKLT
8	Hanjaya Mandala SampoernaTbk	HMSP
9	Darya VariaLaboratoriaTbk	DVLA
10	Kalbe FarmaTbk	KLBF
11	Tempo Scan PasificTbk	TSPC
12	Mandom Indonesia Tbk	TCID
13	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: *idx.co.id* (Data Diolah Tahun 2022)

#### E. Jenis Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diterbitkan dan diperoleh dari situs resmi BEI yaitu IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dengan website resmi *www.idx.co.id*. Disamping itu, metode pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka diantaranya jurnal, makalah, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mendeskripsikan dan menganalisis penelitian ini adalah menggunakan uji SPSS versi 26. Salah satu uji SPSS yang digunakan untuk mengolah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis data deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah sampel ataupun populasi yang diamati dan dapat digambarkan lewat tabel dan gambar. Sebagaimana telah diketahui bahwa analisis deskriptif tidak dilakukan perhitungan dan uji klasik. Sehingga tidak dapat dilakukan referensial

terhadap hasil analisis ini. Namun hasil analisis ini dapat memberikan informasi yang baik jika akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Terkait dengan menggunakan data sekunder dalam penelitian ini, maka untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis harus dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Tahapan analisis awal untuk untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-smimov test*. Uji statistik ini dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila *Asymptotic sig>* tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau = 5%. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *Asymptotic sig>* tingkat keyakinan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan bahwa data dari masing-masing variabel penelitian pada periode sebelum dan setelah penerapan internet banking berdistribusi normal. Penentuan normal tidaknya data ditentukan dengan cara:

1. Apabila hasil signifikasinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditentukan ( $\geq 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila signifikansi uji lebih kecil dari nilai signifikansi ( $< 0,05$ )  $H_0$  ditolak maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain, jika variabel residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Imam Ghazali (2011). model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan analisis dengan uji glesjer. Persamaan glesjer adalah:  $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$  adapun kriteria pengambilan keputusan adalah signifikan independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah tidak adanya hubungan linier antara variabel independen dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila terjadi hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. Akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua acara yaitu:

#### 1. Melihat nilai *Tolerance*

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai Lebih kecil dari 0.10 maka artinya terjadi Multikolineritas terhadap data *tolerance* yang diuji

#### 2. Melihat nilai VIF (*variance Inflation Factor*).

Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF lebih besar dari 10.00 maka aritinya terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji.

#### 3. Analisis regresi linier berganda

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan variabel independen, maka alat analisis yang dipakai adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

$Y$  = Kebijakan Dividen

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Leverage

$X_4$  = Firm Growth

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\alpha$  = konstanta

$e$  = Tingkat error

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R<sup>2</sup> merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

$Kd$  = Besar atau Jumlah Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

Nilai R<sup>2</sup> berkisaran antara 0 sampai 1, bila R<sup>2</sup> = 0 berarti tidak ada hubungan. Sedangkan apabila nilai R<sup>2</sup> = 1 maka ada hubungan antar variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

### 2. Uji-F

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah :

$$F_h = \frac{R^2 k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F *table*

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).
- b) Distribusi t dengan derajat kebebasan (n-k).
- c) Apabila F hitung > F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
- d) Apabila F hitung < F tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

### 3. Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung sebagai berikut: Uji t untuk variabel X terhadap Y. Rumus:

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-\theta-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

$T =$  Statistik  $t$  Derajat Bebas ke  $n - 2$

$\theta =$  Jenjang Koefisien

$n =$  Banyaknya Pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan  $t$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- b. Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.